

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari, sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk menanamkan kebiasaan baik pada siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya. Dengan cara menggunakan model pembelajaran *Scramble* sehingga siswa tertarik untuk belajar.

Model *Scramble* dalam proses pembelajaran ini sebagai faktor eksterinsik untuk memperoleh dalam belajar untuk menambah pengalaman belajar agar mampu merangsang motivasi siswa hal ini sangat penting untuk dicapai khususnya siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang. Maka dalam proses belajar mengajar terutama pembelajaran Bahasa Indonesia, guru harus berusaha memaksimalkan agar terciptanya motivasi belajar dengan baik. Keberhasilan suatu usaha untuk mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi dalam Al-Quran juga membahas terdapat ayat yang berkaitan dengan motivasi

seseorang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat an-nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. (Q.S An-Nahl 125)

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur terhadap siswa, mereka mengatakan bahwa selama ini metode yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan sedangkan siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar dan pencatat. Sebenarnya siswa juga mengharapkan suasana yang mendukung proses pembelajaran yaitu terciptanya suasana yang tidak membosankan, rileks serta siswa dapat berperan aktif. Penggunaan metode pembelajaran seharusnya lebih berpariatif agar siswa tidak merasa jenuh.

Dari sekian banyak model pembelajaran yang ada. Di peneliti ini menggunakan model belajar *Scrambel* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Robert B. Taylor, *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa. Model ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri (Miftahul Huda, 2013, h.303).

Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang motivasi belajar mereka masih terbilang rendah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia sehingga peneliti memilih model pembelajaran *Scramble* agar dapat meningkatkan motivasi belajar. dimana model pembelajaran ini belum pernah diterapkan atau digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang.

Salah satu *study* yang di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang adalah bahasa Indonesia. Berdasarkan sekian banyak materi pelajaran bahasa indonesia. Dipilih salah satu materi yang akan digunakan peneliti yakni model pembelajara *Scramble* salah satunya adalah tema hebatnya cita-citaku sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.(Sardiman, 2004, h.75).

Dalam kenyataan yang ada, model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia masih banyak menggunakan model lama

dan sedikit yang menggunakan metode yang bervariasi tentunya hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa kurang mengoptimal kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi keresahan tersebut, maka peneliti mengambil langkah dalam mengatasi kesulitan siswa melalui harapan model pembelajaran *Scramble*. Melalui model ini siswa akan dilatih untuk memecahkan permasalahan bahasa Indonesia yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya. Dengan model tersebut, siswa dioptimalkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dimulai dari pemberian materi hingga adanya proses pengayaan sehingga bisa memotivasi belajar siswa dengan optimal. Dalam pelaksanaan model ini siswa dibiasakan belajar mandiri, dan dalam kelompok kecil dikelas bersama teman sebaya.

Demi terwujudnya motivasi belajar siswa yang maksimal, pendidik maupun peserta dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan model yang tepat tentu saja dapat mempengaruhi motivasi belajar dan pencapaian hasil belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Rayhana guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang. Guru menyampaikan bahwa selama ini model pembelajaran *Scramble* belum pernah digunakan di Madrasah Quraniyah Palembang. Metode dan model yang digunakan guru masih model pembelajaran tradisional yaitu ceramah dan penugasan sehingga menyebabkan siswa pasif dalam

belarnya karena penggunaan metode yang sifatnya menonton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang khususnya di kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia metode yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, yaitu guru bercerita kemudian siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru setelah itu guru memberikan tugas. Dengan menggunakan metode ceramah dan penugasaan membuat siswa mengantuk dan tidak bersemangat dalam belajar, siswa masih banyak yang kurang aktif dan bermain-main dalam kelas. Masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar atau nilai rendah. Sesuai dengan data di lapangan motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang masih kurang. Ketika guru menyampaikan materi membuat siswa hanya diam bahkan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran kurang efektif. (Observasi 2019)

Rendahnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar dalam suatu materi menjadikan guru harus lebih kreatif lagi dalam mengajar siswa dan memiliki model yang sesuai untuk terus mengasah kemampuan siswa dan pengetahuannya. Seperti yang terjadi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 8 Quraniyah Palembang. Dimana sebagian besar siswa belum mampu meningkatkan hasil belajar dalam materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penerapan model *scramble* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Quraniah 8 Palembang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah penerapan model *scramble* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Quraniah 8 Palembang?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Quraniah 8 Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam penulisan ini, penulis membatasi permasalahan yang akan menjadi kegiatan pembelajaran adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Quraniah 8 Palembang. Sedangkan motivasi meliputi kegiatan belajar mengajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model *scramble* terhadap siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Quraniah 8 Palembang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum sesudah diterapkan model *scramble* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Quraniah 8 Palembang.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Quraniah 8 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.
 - a. Memberikan sumbangsih bagi perkembangan berbahasa khusus di mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai sarana pengetahuan berbahasa dengan baik dan benar dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dan menarik bagi anak-anak dalam memotivasi belajar siswa.
2. Secara Praktis.
 - a. Bagi guru Bahasa Indonesia agar dapat dijadikan pedoman dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan cara menggunakan model pembelajaran *Scramble*.
 - b. Dapat dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar pada bidang studi lain.
 - c. Bagi siswa dapat belajar sambil bermain dengan menggunakan model *Scramble* tanpa rasa bosan dalam belajar Bahasa Indonesia.